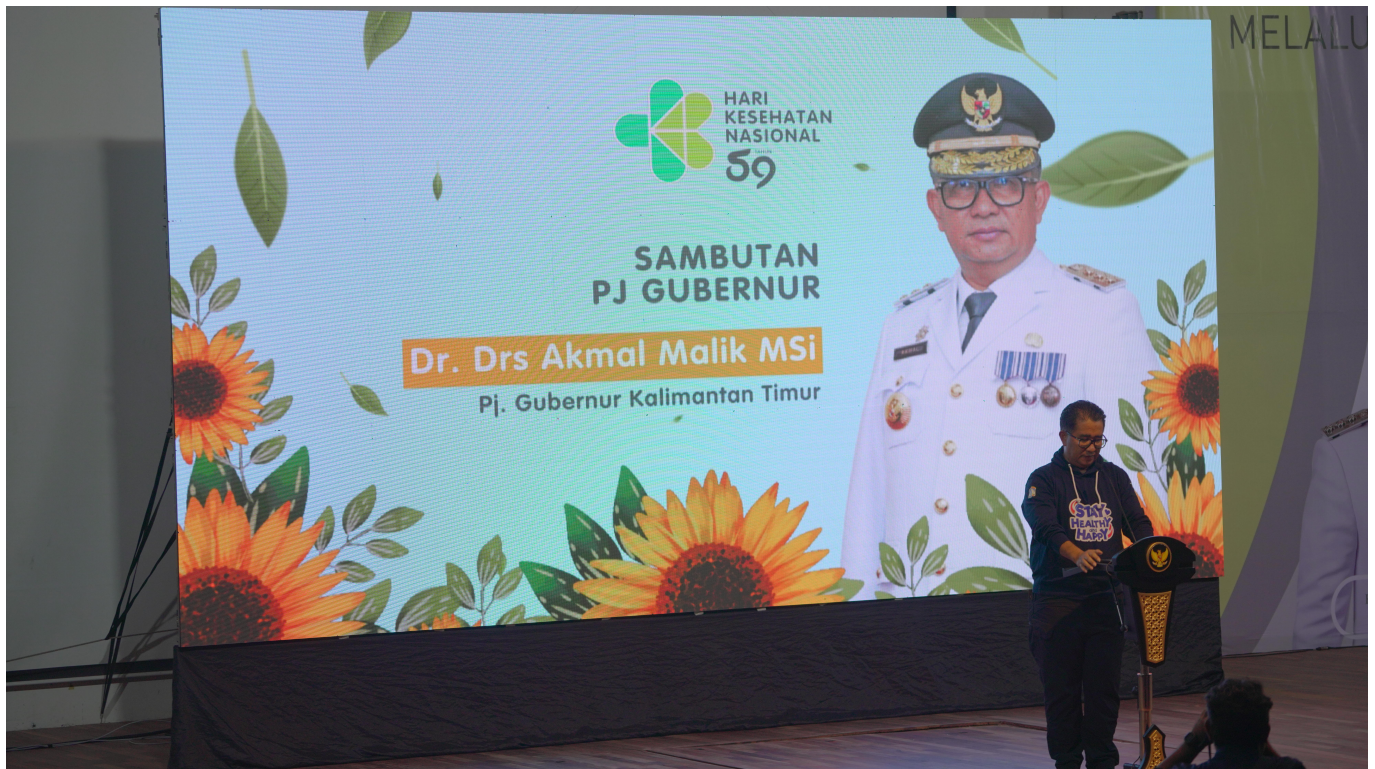


Tingkatkan Kesadaran Pencegahan Penyakit: Dinkes Balikpapan Gelar Launching Vaksin DBD dan CerviScan pada Gelaran HKN ke-59



Pj. Gubernur Kalimantan Timur, Akmal Malik menyampaikan sambutan pada Gelaran HKN ke-59 di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Balikpapan, (12/11) - Bio Farma memperingati Hari Kesehatan Nasional ke 59 bersama Dinas Kesehatan Kota Balikpapan dengan tema Transformasi Kesehatan Untuk Indonesia Maju yang diselenggarakan pada 12 November 2023 bertempat Gedung Kesenian Balikpapan. Pada Kegiatan Perayaan HKN ke-59 ini diselenggarakan Launching Program Vaksinasi DBD dan CerviScan yang merupakan diagnostik kit kanker serviks.

Pj. Gubernur Kalimantan Timur, Akmal Malik dalam sambutannya menyampaikan bahwa pada kegiatan HKN ke-59 ini dilaksanakan launching program vaksin DBD dan juga deteksi dini Cerviscan.

“Balikpapan mencatat sejarah sebagai daerah otonom yang pertama kali melaksanakan di Indonesia vaksinasi DBD. Selain itu dalam kegiatan ini dilakukan launching Cerviscan sebagai deteksi dini terhadap kanker serviks untuk Kota Balikpapan. Deteksi dini kanker serviks yang selama ini menjadi momok yang menakutkan bagi para ibu dan perempuan, sekarang deteksi dini bisa dilakukan dengan urin saja. Kegiatan deteksi dini kanker serviks melalui urin merupakan langkah yang bagus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya

pencegahan dan deteksi dini yang seringkali tidak terasa gejalanya. Kanker Serviks merupakan penyakit yang sering tidak terasa gejalanya tapi menjadi momok yang luar biasa. Program ini dapat mendorong kepada masyarakat Balikpapan akan pentingnya pencegahan kesehatan dalam program vaksinasi” papar Akmal.

Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan Bio Farma, Sri Harsi Teteki berharap bahwa Pencanaan dan Launching Program Vaksinasi DBD yang merupakan hasil kolaborasi Bio Farma

dan Takeda serta Deteksi Dini Kanker Serviks yang diadakan dalam rangka HKN ke-59 oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur ini dapat menurunkan angka kasus DBD dan kanker serviks di Balikpapan dan sekitarnya.

“Bio Farma melalui Inovasinya berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Balikpapan dan sekitarnya untuk melakukan deteksi dini kanker serviks sehingga bisa menurunkan angka penyebaran kanker serviks di area Provinsi Kalimantan Timur, kota Balikpapan dan sekitarnya. Harapannya program vaksinasi DBD dan Deteksi Dini Kanker Rahim ini bisa menjangkau hingga seluruh Indonesia” ungkap Sri Harsi Teteki.

“Bio Farma telah mempersiapkan kebutuhan vaksin DBD di Kalimantan Timur untuk mendukung program pemerintah menurunkan angka DBD di Balikpapan. Sementara itu, CerviScan yang diperkenalkan di awal 2023 ini, diharapkan bisa menurunkan angka kanker serviks di Indonesia sesuai dengan target WHO dan Kemenkes. Bahkan, saat ini Bio Farma sudah bekerjasama dengan kurang lebih 80 laboratorium dan fasilitas kesehatan yang tersebar di seluruh Indonesia” tambahnya.

Metode deteksi kanker serviks menggunakan urine ini mirip dengan uji Covid-19. Sampel urine akan diproses lewat mesin Polymerase Chain Reaction (PCR) dengan reagen produk Bio Farma. Hasil uji laboratorium bisa mendeteksi kanker serviks dengan akurasi sekitar 95 persen.

--Oym/mak0--

Untuk Informasi Media, Hubungi : Corporate Communications Bio Farma
+62 22-2033755 - corcom@biofarma.co.id